

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Mengacu pada analisis yang telah ditempuh, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada dua variabel independen yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII), yakni inflasi dan kurs. Inflasi berpengaruh positif sekaligus signifikan terhadap JII, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Sebaliknya, kurs berpengaruh negatif sekaligus signifikan terhadap JII pada kedua rentang waktu tersebut. Adapun suku bunga, *Dow Jones Islamic Market* (DJIM), dan *MSCI World Islamic Index* tidak berpengaruh signifikan terhadap JII. Temuan ini menandakan bahwa sepanjang periode penelitian, pergerakan JII lebih banyak ditentukan oleh kestabilan inflasi dan nilai tukar rupiah ketimbang perubahan kebijakan moneter maupun dinamika pasar saham syariah global. Walau begitu, kelima variabel makroekonomi tersebut secara simultan terbukti memengaruhi pergerakan JII. Karena itu, kondisi makroekonomi domestik maupun global tetap layak diperhitungkan dalam memahami dinamika pasar modal syariah Indonesia. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa faktor domestik, terutama inflasi dan kurs, menjadi penentu utama yang menerangkan fluktuasi JII, sementara keterkaitannya dengan pasar saham syariah global masih tergolong terbatas selama periode penelitian. Dengan demikian, penelitian ini sudah menjawab rumusan masalah sekaligus mencapai tujuan penelitian tentang pengaruh variabel makroekonomi domestik dan global terhadap JII, baik secara parsial maupun simultan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Sepanjang proses penelitian dijalankan, ditemukan dua keterbatasan, yaitu sebagai berikut:

- a) Penelitian ini menggunakan data dari empat sumber yang berbeda, yaitu *Yahoo Finance*, Bank Indonesia, *investing.com*, dan situs resmi MSCI, sehingga peneliti perlu menyesuaikan periode pencatatan pada setiap sumber data agar selaras satu dengan yang lain mengingat adanya perbedaan jadwal publikasi data antarlembaga.

- b) Keterbatasan berikutnya terletak pada masih sedikitnya penelitian terdahulu maupun rujukan yang memakai *MSCI World Islamic Index* sebagai variabel independen dan *Jakarta Islamic Index* (JII) sebagai variabel dependen.

5.3 Saran

Mengacu pada temuan penelitian, ada beberapa rekomendasi yang dapat diajukan, yaitu sebagai berikut:

- a) Secara teoritis, peneliti berikutnya dianjurkan menambahkan variabel makroekonomi global lain, misalnya harga minyak dunia atau suku bunga acuan Bank Sentral Amerika Serikat (*Federal Funds Rate*), supaya pemahaman atas pengaruh faktor global terhadap pasar modal syariah Indonesia menjadi lebih komprehensif. Di samping itu, penelitian lanjutan juga dianjurkan membandingkan hasil ini dengan indeks saham syariah lain, misalnya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) atau JII70, agar diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai pengaruh variabel makroekonomi terhadap pasar modal syariah Indonesia secara keseluruhan.
- b) Pada tataran praktis, investor sebaiknya lebih mencermati perkembangan inflasi dan nilai tukar dolar Amerika Serikat sebagai indikator utama ketika menyusun strategi investasi pada saham-saham yang tergabung dalam JII, mengingat kedua variabel itu terbukti memiliki keterkaitan yang konsisten dengan pergerakan indeks.
- c) Bagi pihak regulator seperti Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), upaya menjaga kestabilan nilai tukar rupiah sekaligus menahan inflasi pada kisaran sasaran perlu terus diupayakan supaya kepercayaan investor terhadap pasar modal syariah Indonesia tetap terjaga.